

Kreativitas Berbasis Limbah : Pengabdian Masyarakat Dalam Pembuatan Pohon Natal Unik Selama KKN Di Desa Pardomuan I

Rumiris Lumban Gaol¹, Jasen Marcelino Sinurat², Serly Natalia H Sitanggang³,
Mardiah Silaban⁴, Faskah Apriani Butar Butar⁵, Dhea Amanda Putri⁶, Amelya Christy
Sihombing⁷, Yehezkiel Sinaga⁸, Wahyu Marbun⁹, Sentosa Silitonga¹⁰

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10} Universitas Katolik Santo Thomas

sinuratmarcelino@gmail.com

Abstract

The Real Work Lecture (KKN) activity in Pardomuan I Village has produced interesting innovations in the form of making Christmas trees from waste materials. This program aims to increase community creativity, foster environmental awareness, and beautify the village during the Christmas celebration. Through training and mentoring, the community managed to create various unique and aesthetic Christmas tree designs. The results of this activity show that waste can be turned into high-value works of art, while reducing negative impacts on the environment. The program of making Christmas trees from waste not only provides aesthetic value to the village environment, but also strengthens the community's sense of togetherness and creativity. In addition, this activity also contributes to environmental conservation by reducing the volume of waste disposed of.

Keywords: Community Service Program (KKN); Christmas Tree; Environmental Preservation

Abstrak

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Pardomuan I telah menghasilkan inovasi yang menarik dalam bentuk pembuatan pohon Natal dari bahan-bahan limbah. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas masyarakat, menumbuhkan kesadaran lingkungan, serta memperindah desa pada perayaan Natal. Melalui pelatihan dan pendampingan, masyarakat berhasil menciptakan berbagai desain pohon Natal yang unik dan estetis. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa limbah dapat diubah menjadi karya seni yang bernilai tinggi, sekaligus mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan. Program pembuatan pohon Natal dari limbah tidak hanya memberikan nilai estetika pada lingkungan desa, tetapi juga memperkuat rasa kebersamaan dan kreativitas masyarakat. Selain itu, kegiatan ini juga berkontribusi pada pelestarian lingkungan dengan mengurangi volume limbah yang dibuang.

Kata Kunci: Kuliah Kerja Nyata (KKN); Pohon Natal; Pelestarian Lingkungan

Pendahuluan

Perayaan Natal identik dengan dekorasi yang meriah, salah satunya adalah pohon Natal. Namun, produksi pohon Natal konvensional seringkali menghasilkan limbah yang cukup signifikan. Di sisi lain, desa-desa di Indonesia, seperti Desa Pardomuan I, memiliki potensi besar dalam mengelola limbah menjadi karya seni yang unik. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) menjadi momentum yang tepat untuk menggali potensi tersebut dan sekaligus memberikan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya pengelolaan lingkungan.

Jurnal ini akan membahas pelaksanaan pengabdian masyarakat dalam pembuatan pohon Natal unik yang berbahan dasar limbah. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya mengurangi limbah, serta mengembangkan kreativitas masyarakat dalam memanfaatkan bahan-bahan bekas. Selain itu, diharapkan kegiatan ini dapat menjadi alternatif dekorasi Natal yang lebih ramah lingkungan dan bernilai estetika tinggi (Prayuda, 2023b).

Permasalahan sampah merupakan masalah yang tidak akan habis, karena selama masih hidup akan tetap selalu memproduksi sampah. Produksi sampah selalu berbanding lurus dengan bertambahnya jumlah penduduk. Semakin bertambah banyak jumlah penduduk, semakin tinggi juga akan sampah yang diproduksi (Aminudin & Nurwati, 2019). (Amal, et al., 2022) sampah adalah permasalahan lingkungan, yang ternyata bersumber dari semua kegiatan yang dilakukan manusia (Roslinda et al., 2022).

Sampah rumah tangga adalah limbah yang dihasilkan dari kegiatan pengolahan makanan maupun sampah dari tanaman yang ada di sekitar rumah (Ningsih, A.T.R., & Siswati, 2021). Menurut (Aminudin & Nurwati, 2019) secara sederhana sampah dalam rumah dapat bagi menjadi 3 kategori, yakni sampah beracun, seperti batre bekas, bola lampu bekas dan barang-barang yang mengandung zat kimia. Kemudian sampah padat yang tidak dapat diurai, seperti plastik, botol, kaleng, dsb. Terakhir barang-barang yang masih dapat diurai oleh tanah seperti sisa sayuran, daun-daun, dan sebagainya.

Gaya hidup ramah lingkungan dikenal pula dengan semboyan 3R: Reduce, Reuse & Recycle. Artinya mengurangi tingkat kebutuhan akan sampah, menggunakan kembali sampah-sampah yang telah ada dan mendaur ulang sampah-sampah yang telah terpakai (Rosmi et al., 2020). Salah satu sampah yang dapat didaur ulang adalah plastik. Menurut (Anam, Faisal, et., al, 2019) plastik adalah bahan yang memiliki derajat kekristalan lebih rendah daripada serat dan dapat dilunakkan pada suhu tinggi.

Plastik adalah bahan sintetis yang dibuat dari pengolahan produk organik, seperti senyawa hidrokarbon. Menurut (Astuti et al., 2022) sampah plastik sangat merugikan masyarakat terutama dalam pencemaran lingkungan karena plastik merupakan sampah anorganik buatan yang tersusun dari bahan-bahan kimia cukup bahaya untuk kesehatan dan

lingkungan. (Karuniastuti, 2013) menyatakan bahwa penggunaan plastik yang tidak sesuai dengan persyaratan akan menimbulkan berbagai gangguan kesehatan, seperti memicu kanker dan jaringan pada tubuh manusia (karsinogenik).

Plastik dikonsumsi oleh manusia sekitar 100 juta ton per tahun, bahkan satu penelitian membuktikan bahwa 95% orang pernah memakai barang mengandung Bisphenol-A. Oleh karena itu, pemakaian plastik dalam jumlah besar akan berdampak signifikan terhadap kesehatan manusia dan lingkungan

Metode Penelitian

Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa/i KKN UNIKA ini melibatkan beberapa langkah utama. Tahap pertama adalah perencanaan, yang dimulai dengan persiapan awal, seperti pembentukan tim mahasiswa/i KKN sebagai pelaksana kegiatan PKM. Tim ini kemudian menyusun rancangan kegiatan yang akan dituangkan dalam bentuk Jurnal PKM. Selain itu, mereka menentukan waktu pelaksanaan dan melakukan analisis kebutuhan untuk kegiatan KKN. Analisis kebutuhan mencakup pengumpulan bahan dan peralatan seperti plastik kresek dari berbagai tempat umum, kawat besi, tali plastik untuk membuat gaba-gaba, gunting, dan pisau (Prayuda & Tarigan, 2024).

Setelah tahap perencanaan selesai, kegiatan berlanjut ke tahap pelaksanaan. Tahap ini diawali dengan metode diskusi bersama staf pemerintah desa untuk menyelaraskan rencana kegiatan. Selanjutnya, mahasiswa/i melakukan pendampingan dalam pembuatan pohon Natal, sebuah aktivitas yang didukung secara finansial oleh pemerintah desa Pardomuan I. Seluruh rangkaian kegiatan ini dilaksanakan selama dua minggu berturut-turut.

Kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk mendukung program pemerintah desa dalam menciptakan suasana Natal yang lebih meriah, tetapi juga menjadi sarana untuk mempererat hubungan antara mahasiswa/i KKN dengan masyarakat setempat. Proses pendampingan dilakukan secara kolaboratif, di mana mahasiswa/i turut serta memberikan edukasi terkait teknik pembuatan pohon Natal menggunakan bahan daur ulang. Dengan demikian, kegiatan ini juga memiliki nilai edukasi, yakni memperkenalkan kepada masyarakat tentang pentingnya pengelolaan limbah plastik menjadi barang yang lebih bermanfaat.

Selain itu, mahasiswa/i KKN juga melibatkan berbagai lapisan masyarakat dalam proses pembuatan pohon Natal, termasuk anak-anak, ibu rumah tangga, dan tokoh masyarakat. Keterlibatan ini bertujuan untuk menciptakan rasa kepemilikan bersama terhadap hasil karya tersebut, sekaligus memperkuat kesadaran masyarakat akan pentingnya kerja sama dalam mencapai tujuan bersama.

Sebagai bagian dari evaluasi kegiatan, mahasiswa/i KKN melakukan refleksi terhadap seluruh proses yang telah dijalankan. Refleksi ini mencakup identifikasi kendala yang dihadapi,

seperti kurangnya keterampilan masyarakat dalam pengolahan bahan daur ulang pada awal kegiatan, serta upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut. Mahasiswa/i juga mencatat berbagai masukan dari masyarakat dan pemerintah desa untuk menjadi bahan perbaikan dalam kegiatan serupa di masa mendatang (Prayuda, 2023a).

Hasil dari kegiatan ini diharapkan tidak hanya berupa produk fisik berupa pohon Natal, tetapi juga peningkatan kesadaran masyarakat tentang pengelolaan lingkungan dan pentingnya kebersamaan dalam membangun komunitas. Kegiatan ini menjadi contoh nyata bagaimana mahasiswa/i dapat berperan aktif dalam memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat melalui program KKN yang berorientasi pada pemberdayaan dan keberlanjutan.

Hasil dan Diskusi

Setelah melakukan persiapan bahan sehari sebelumnya, kegiatan KKN dimulai dengan penjelasan mengenai tahapan proses pembuatan krans Natal. Tahapan tersebut meliputi perbaikan rangka pohon Natal, pembuatan bunga dari plastik kresek, dan proses pelilitan bunga beserta tali plastik ke rangka krans. Ketua KKN UNIKA memberikan demonstrasi pengerjaan karya, yang diikuti oleh para anggota kelompok KKN. Penjelasan ini dilakukan dengan detail sehingga setiap tahapan pengerjaan dapat dipahami dan dikerjakan oleh mahasiswa/i dengan teliti.

Kegiatan ini dilaksanakan secara offline selama dua minggu dengan proses yang bertahap. Pengerjaan dilakukan dengan fokus pada setiap detail untuk menghasilkan dua kerangka pohon Natal dengan ukuran berbeda, yaitu 2,5 meter dan 3 meter. Proses dimulai dengan sesi persiapan bahan pohon Natal, diikuti oleh sesi pembuatan bunga dari plastik kresek berwarna merah, putih, dan hijau. Tahap berikutnya adalah pelilitan bunga ke kerangka pohon, yang dilakukan secara hati-hati untuk memastikan hasil akhir terlihat rapi dan menarik.

Evaluasi terhadap kegiatan dilakukan secara menyeluruh, mencakup perencanaan, persiapan bahan, dan proses pengerjaan pohon Natal. Semua tahapan dilaksanakan secara berkelanjutan dan melibatkan kerja kelompok yang solid, didukung penuh oleh pemerintah Desa Pardomuan I. Dukungan ini menciptakan suasana kerja yang positif, sehingga seluruh proses berjalan dengan lancar.

Proses pengerjaan terdokumentasi dengan baik melalui berbagai gambar yang menunjukkan tahapan-tahapan penting, seperti perbaikan rangka pohon Natal, pembuatan bunga dari plastik kresek, pelilitan bunga dan tali plastik ke kerangka krans, hingga pemasangan pohon Natal bersama pemerintah Desa Pardomuan I. Dokumentasi ini tidak hanya menjadi bukti nyata keberhasilan kegiatan tetapi juga memberikan panduan untuk pelaksanaan kegiatan serupa di masa depan (Prayuda et al., 2024).



Pemasangan pohon Natal menjadi puncak dari seluruh rangkaian kegiatan KKN ini. Proses ini melibatkan seluruh anggota kelompok KKN bersama dengan pemerintah Desa Pardomuan I dan beberapa masyarakat setempat. Pohon Natal dengan ukuran 2,5 meter dan 3 meter dipasang di lokasi strategis desa, sehingga dapat dinikmati oleh seluruh masyarakat. Penempatan ini bertujuan untuk menciptakan suasana Natal yang lebih meriah sekaligus memberikan kebanggaan bagi masyarakat atas hasil karya bersama.

Selama proses pemasangan, masyarakat turut memberikan masukan terkait penempatan dan dekorasi akhir. Hal ini menunjukkan tingginya antusiasme serta keterlibatan masyarakat dalam kegiatan ini. Kerja sama yang terjalin antara mahasiswa/i KKN, pemerintah desa, dan masyarakat memberikan nilai tambah pada kegiatan, bukan hanya sebagai proyek temporer, tetapi juga sebagai upaya membangun solidaritas dan kesadaran akan pentingnya menjaga kebersamaan.

Kegiatan ini juga memberikan dampak positif dalam aspek lingkungan. Penggunaan plastik kresek sebagai bahan utama pembuatan bunga pohon Natal merupakan bentuk inovasi daur ulang yang memperlihatkan bahwa limbah plastik dapat dimanfaatkan menjadi produk yang bernilai seni. Hal ini menjadi pembelajaran bagi masyarakat desa bahwa pengelolaan limbah tidak hanya dapat membantu mengurangi polusi, tetapi juga menghasilkan sesuatu yang indah dan fungsional.

Sebagai refleksi dari kegiatan ini, mahasiswa/i KKN bersama pemerintah desa menyepakati pentingnya melanjutkan inisiatif serupa di masa mendatang. Tidak hanya terbatas pada momen Natal, namun kegiatan berbasis pemberdayaan masyarakat dan lingkungan ini dapat dikembangkan untuk kebutuhan lain. Dengan begitu, keberlanjutan program ini dapat terjamin, sekaligus memperkuat hubungan antara perguruan tinggi dan masyarakat lokal.

Secara keseluruhan, kegiatan KKN ini tidak hanya berhasil mencapai tujuan awal, tetapi juga memberikan dampak yang lebih luas dalam menciptakan semangat kerja sama, kreativitas, dan kesadaran lingkungan di Desa Pardomuan I. Hasilnya adalah pohon Natal yang indah sebagai simbol kebersamaan, serta peningkatan kapasitas masyarakat dalam mengolah limbah menjadi sesuatu yang bernilai. Kegiatan ini menjadi contoh nyata bagaimana sebuah program sederhana dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat.

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat dalam pembuatan pohon Natal unik berbasis limbah di Desa Pardomuan I telah berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pengelolaan sampah dan pemanfaatan limbah secara kreatif. Partisipasi aktif masyarakat dalam proses pembuatan pohon Natal ini tidak hanya menghasilkan karya seni yang unik dan bernilai estetika, tetapi juga memberikan dampak positif bagi lingkungan. Melalui kegiatan ini, diharapkan dapat menginspirasi masyarakat untuk terus berinovasi dalam menciptakan produk-produk ramah lingkungan dari bahan-bahan bekas (Prayuda et al., 2023).

Kegiatan pengabdian masyarakat ini tidak mungkin terlaksana tanpa dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Pemerintah Desa Pardomuan I, khususnya para staff yang telah berpartisipasi aktif dalam mendukung secara finansial dalam pembuatan pohon natal unik dari limbah. Terima kasih juga kepada pihak desa, lembaga pendidikan, dan semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan selama pelaksanaan kegiatan ini. Semoga karya kreatif ini dapat menginspirasi kita semua untuk lebih peduli terhadap lingkungan.

Daftar Pustaka

- Amal, Anny, N., Taufieq, S., & Juanda, M. F. (2022). PKM Pemanfaatan Sampah Plastik. 2(1), 66–71.
- Aminudin, & Nurwati. (2019). Pemanfaatan Sampah Plastik Menjadi Kerajinan Tangan Guna Meningkatkan Kreatifitas Warga Sekitar Institut Teknologi dan Bisnis
- Ahmad Dahlan (ITB-AD) Jakarta. Jurnal ABDIMAS BSI, 2(1), 66–79.
<https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/abdimas/article/download/4515/2943>
- Anam, Faisal, et al. (2019). Yuk Kurang Pemakaian Plastik Untuk Kita dan MakhluK Lainnya. Solo: Tiga Serangkai Abadi.
- Setiati, G. (2023). Pelatihan Membuat Hiasan Natal Untuk Melatih Kreativitas Komunitas Kaum Perempuan Di GMII Tesalonika Batu. I-Com: Indonesian Community Journal, 3(2), 463-469.
- Hanafi, L. S., Putri, L. A. H., Fatmawati, Z., Saimah, N., Agistya, D. B., Zulaikha, Q. D. E., ... & Ibrahim, M. R. I. (2023). A Pembuatan Limbah Plastik Menjadi Kerajinan Tangan Hiasan Bunga. Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara, 3(2.2), 1769-1775.
- Rosmi, F., Sari, D. A., Imawati, S., & Mardeva, V. (2021, February). Upaya Meningkatkan Pengetahuan dalam Memanfaatkan Sampah Plastik Melalui Kerajinan Bunga dari Kantong Kresek di RT 001. In Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ (Vol. 1, No. 1).

- Prayuda, M. S. (2023a). Penyuluhan Bahasa Inggris Dasar Daily Speaking Pada Anak-Anak Di Desa Salaon Toba Kabupaten Samosir. *Welfare: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. <https://jurnalfebi.iainkediri.ac.id/index.php/Welfare/article/view/574>
- Prayuda, M. S. (2023b). The Effect of Intensive Reading Strategy on Students' Reading Comprehension. *JOLADU: Journal of Language Education*. <https://asianpublisher.id/journal/index.php/joladu/article/view/144>
- Prayuda, M. S., Purba, N., & Gultom, C. R. (2024). The Effectiveness of English as a Science Medium Instruction in Higher Education. ... *Penelitian Pendidikan IPA*. <https://jppipa.unram.ac.id/index.php/jppipa/article/view/7986>
- Prayuda, M. S., Sinaga, D. R., & Gultom, C. R. (2023). ENGLISH CONVERSATION TRAINING FOR HIGH SCHOOL STUDENTS IN KISARAN. *PEDAMAS (PENGABDIAN* <https://pekatpkm.my.id/index.php/JP/article/view/53>
- Prayuda, M. S., & Tarigan, K. E. (2024). ROLE PLAYING STRATEGY IN ENHANCING STUDENTS' IDIOMATIC EXPRESSION MASTERY. *Jurnal Darma Agung*. <http://jurnal.darmaagung.ac.id/index.php/jurnaluda/article/view/3980>
-